



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

**SURVEY KEPUASAN TENDIK
TERHADAP SARANA DAN PRASARANA
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
TAHUN 2025**



Lokasi

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

Hubungi Kami

🌐 fapertaunismuhalu.ac.id

Dibuat Tanggal :	25 September 2025
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Dr. Sofya, A Rasyid, S.P.,M.P NIDN : 0918028301
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  Dr. Ir. Marlyah, M.Si. NIDN : 0917016801

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) serta meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu melakukan evaluasi terhadap kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketersediaan fasilitas yang memadai, nyaman, aman, dan sesuai kebutuhan akan memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan pelayanan administrasi akademik, pengelolaan data, pelayanan kemahasiswaan, pengarsipan dokumen, pengelolaan, pelayanan perpustakaan, serta berbagai aktivitas pendukung lainnya.

Sebagai unsur penting dalam sistem pelayanan akademik dan administrasi, tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas operasional program studi. Oleh karena itu, penilaian tenaga kependidikan terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas layanan institusi, efektivitas pengelolaan fasilitas, serta keberhasilan program studi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, efektif, dan produktif.

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam survei ini meliputi ruang kerja tenaga kependidikan, fasilitas administrasi, perangkat komputer, jaringan internet, fasilitas teknologi informasi, ruang arsip, peralatan kerja, fasilitas pelayanan akademik, kebersihan lingkungan, kenyamanan ruang kerja, keamanan lingkungan, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya yang

digunakan dalam menunjang aktivitas tenaga kependidikan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas tidak hanya berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan administrasi dan akademik, tetapi juga berdampak pada peningkatan produktivitas tenaga kependidikan dalam memberikan layanan yang cepat, tepat, dan profesional kepada dosen, mahasiswa, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan tenaga kependidikan menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana fasilitas yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

Pelaksanaan survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas fasilitas yang tersedia, mengidentifikasi kekurangan dan kendala yang dihadapi tenaga kependidikan, serta menyusun strategi peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi program studi maupun fakultas dalam merencanakan pengembangan fasilitas, peningkatan kualitas lingkungan kerja, pengadaan sarana administrasi, pemeliharaan fasilitas, serta peningkatan kenyamanan dan keamanan lingkungan kampus.

Survei ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan administrasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung terciptanya tata kelola program studi yang profesional, efektif, dan berkualitas.

Dengan adanya survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas fasilitas secara berkelanjutan sehingga mampu menunjang efektivitas pelayanan administrasi dan akademik, meningkatkan kepuasan tenaga kependidikan sebagai pengguna layanan, serta mendukung terwujudnya Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu yang unggul dan berkualitas.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui tingkat kelayakan, kenyamanan, keamanan, dan kemanfaatan fasilitas kerja dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga kependidikan.
3. Mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan tenaga kependidikan dalam mendukung pelayanan akademik dan administrasi.
4. Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan fasilitas administrasi, perangkat teknologi informasi, jaringan internet, ruang kerja, dan fasilitas pendukung lainnya.
5. Mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap kebersihan, kenyamanan, aksesibilitas, dan pemeliharaan fasilitas yang tersedia di lingkungan program studi.
6. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan, pengadaan, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana secara berkelanjutan.
7. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
8. Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, efektif, efisien, aman, dan nyaman bagi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pelayanan akademik dan administrasi.
9. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

C. Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah

seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat dalam pelayanan administrasi dan kegiatan akademik pada Tahun Akademik 2024/2024.

Tenaga kependidikan yang menjadi responden merupakan staf yang secara langsung menggunakan dan memanfaatkan berbagai fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan mahasiswa, pengelolaan laboratorium, pengarsipan, pelayanan umum, serta berbagai aktivitas operasional lainnya di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

BAB II METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif pada Tahun Akademik 2024/2025 yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kegiatan operasional program studi. Tenaga kependidikan sebagai pengguna fasilitas administrasi dan pendukung layanan akademik memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi, sehingga penilaian yang diberikan diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata kualitas fasilitas yang ada.

Mengingat jumlah tenaga kependidikan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah *total sampling* atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak tenaga kependidikan aktif yang secara rutin menggunakan fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan mahasiswa, pengarsipan, pengelolaan laboratorium, serta kegiatan operasional lainnya.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2024/2025 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap kualitas sarana dan

prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu fasilitas akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan tenaga kependidikan memberikan penilaian secara fleksibel berdasarkan pengalaman mereka dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Aspek sarana dan prasarana yang diukur dalam survei ini meliputi berbagai fasilitas administrasi, akademik, dan pendukung layanan, antara lain:

1. Ketersediaan dan kenyamanan ruang kerja tenaga kependidikan;
2. Kelayakan fasilitas administrasi dan peralatan kerja;
3. Ketersediaan perangkat komputer dan teknologi informasi;
4. Kualitas jaringan internet dan sistem informasi akademik;
5. Ketersediaan fasilitas penyimpanan dan pengarsipan dokumen;
6. Ketersediaan fasilitas pelayanan akademik dan kemahasiswaan;
7. Kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja;
8. Ketersediaan fasilitas pendukung operasional program studi;
9. Kemudahan akses terhadap sarana administrasi dan komunikasi;
10. Pemeliharaan dan keamanan fasilitas program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Tenaga kependidikan diminta memberikan penilaian berdasarkan tingkat kepuasan mereka terhadap kondisi, kualitas, kenyamanan, dan manfaat sarana serta prasarana yang digunakan selama mendukung pelaksanaan pelayanan administrasi dan kegiatan operasional di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terkait pengembangan fasilitas program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu sarana dan prasarana di masa mendatang.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek sarana dan prasarana yang tersedia. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi fasilitas program studi secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap kritik, saran, dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan tenaga kependidikan, kendala pemanfaatan fasilitas, serta aspek-aspek sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data dan memberikan gambaran visual mengenai tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan fasilitas, pengadaan sarana

administrasi, peningkatan kualitas lingkungan kerja, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat kepuasan tenaga kependidikan secara lebih akurat serta menyusun langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang efektif, nyaman, aman, dan berkualitas.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 4 Orang Tendik di Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan tendik, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 4 tendik, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 4 - 2 = 2$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3338$$

Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Ruang kerja yang tersedia memadai dan nyaman digunakan	0,850	0,3338	Valid
2.	Fasilitas peralatan kantor (komputer, printer, scanner, telepon) berfungsi dengan baik.	0,867	0,3338	Valid
3.	Akses internet mendukung kelancaran pekerjaan administrasi.	0,716	0,3338	Valid
4.	Sarana komunikasi internal (email institusi, aplikasi manajemen) mendukung pekerjaan.	0,717	0,3338	Valid
5.	Fasilitas umum (toilet, musholla, kantin) terjaga dengan baik.	0,801	0,3338	Valid

6.	Kebersihan dan keamanan lingkungan kerja memadai	0,706	0,3338	Valid
7.	Pemeliharaan sarana prasarana administrasi dilakukan secara berkala.	0,788	0,3338	Valid
8.	Dukungan fasilitas teknologi informasi (SIM, database, arsip digital) cukup memadai.	0,713	0,3338	Valid
9.	Ruang penyimpanan dokumen/arsip tersedia dan tertata dengan baik	0,693	0,3338	Valid

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3338), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50$ → kurang reliabel
- b. $0,50 - 0,70$ → cukup reliabel
- c. $0,70 - 0,90$ → reliabilitas tinggi
- d. $0,90$ → sangat tinggi

Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,906	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data 2025

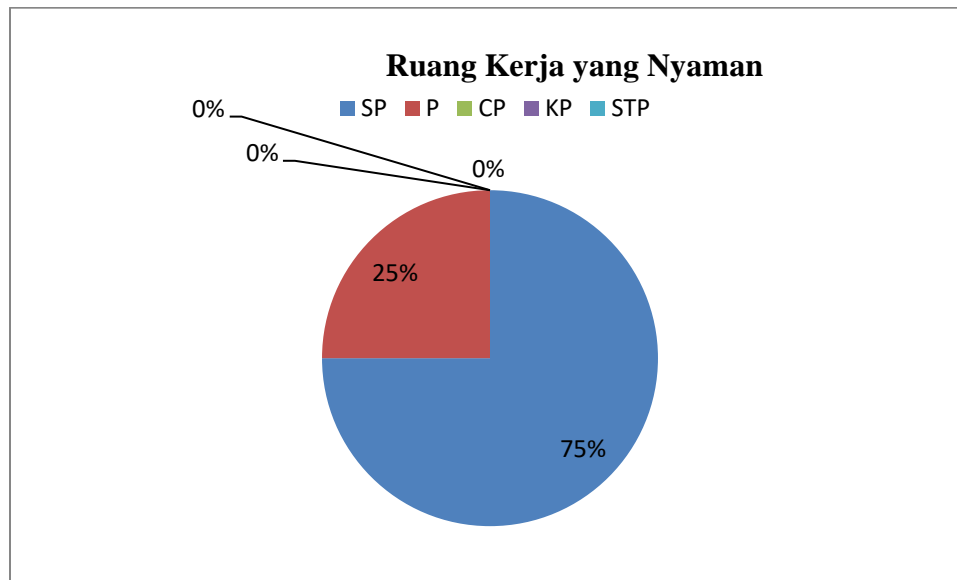
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,906, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

3. Analisis Data

Survey Kepuasan Tendik Terhadap Sarana dan Prasarana. Respon yang berjumlah 4 dan Jumlah pernyataan yang diajukan kepada Tendik yaitu 9 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey:

1. Ruang Kerja yang Tersedia Memadai dan Nyaman digunakan.

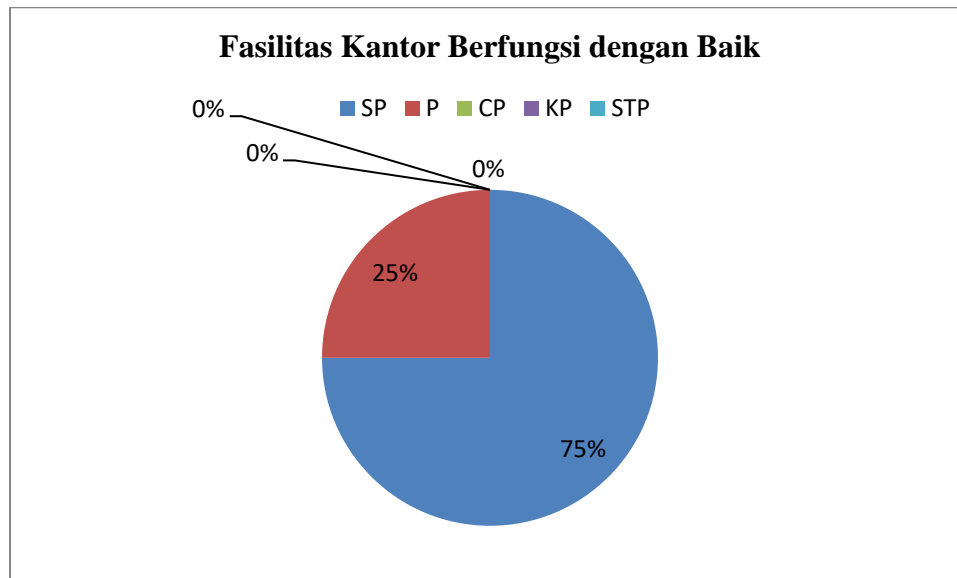


Berdasarkan hasil survey tendik terhadap aspek “*Ruang Kerja yang Tersedia Memadai dan Nyaman Digunakan*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 3 orang (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 orang (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden menilai ruang kerja yang tersedia telah memenuhi kebutuhan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan aktivitas kerja sehari-hari. Tingginya persentase pada kategori Sangat Puas mengindikasikan bahwa kondisi ruang kerja dinilai nyaman, memiliki fasilitas yang memadai, serta mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

Tidak adanya responden yang memberikan penilaian negatif menunjukkan bahwa pengelolaan dan penyediaan ruang kerja telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, upaya pemeliharaan dan peningkatan kualitas ruang kerja tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan agar tingkat kepuasan yang tinggi dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan pada periode berikutnya.

2. Fasilitas Peralatan Kantor (komputer, printer, scanner, telepon) Berfungsi dengan Baik.



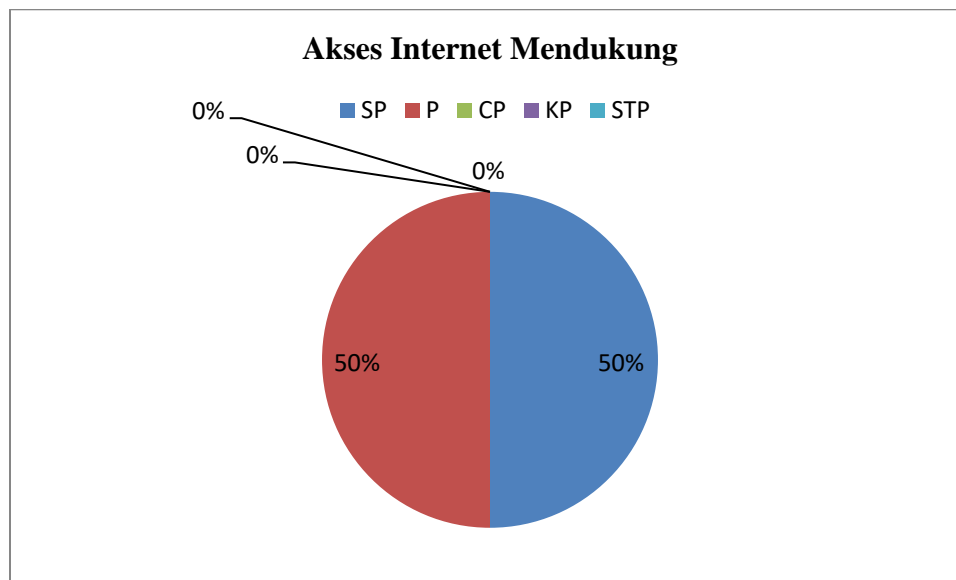
Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Fasilitas Peralatan Kantor (komputer, printer, scanner, telepon) Berfungsi dengan Baik*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 3 orang (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 orang (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai fasilitas peralatan kantor yang tersedia telah berfungsi dengan baik dan mampu mendukung pelaksanaan tugas administrasi maupun kegiatan operasional sehari-hari. Tingginya tingkat kepuasan pada kategori Sangat Puas mengindikasikan bahwa peralatan yang digunakan berada dalam kondisi yang baik, mudah diakses, dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang efektivitas pekerjaan.

Tidak adanya penilaian pada kategori Cukup Puas, Kurang Puas, dan Sangat Tidak Puas menunjukkan bahwa tidak ditemukan kendala yang signifikan terkait ketersediaan maupun

fungsi peralatan kantor. Kondisi ini mencerminkan bahwa pengelolaan, pemeliharaan, dan penyediaan fasilitas peralatan kantor telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, evaluasi dan perawatan secara berkala tetap perlu dilakukan guna memastikan seluruh peralatan tetap berfungsi optimal dan mampu mendukung peningkatan kualitas layanan serta produktivitas kerja di masa mendatang.

3. Akses Internet Mendukung Kelancaran Pekerjaan Administrasi.



Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Akses Internet Mendukung Kelancaran Pekerjaan Administrasi*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 2 orang (50%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 orang (50%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

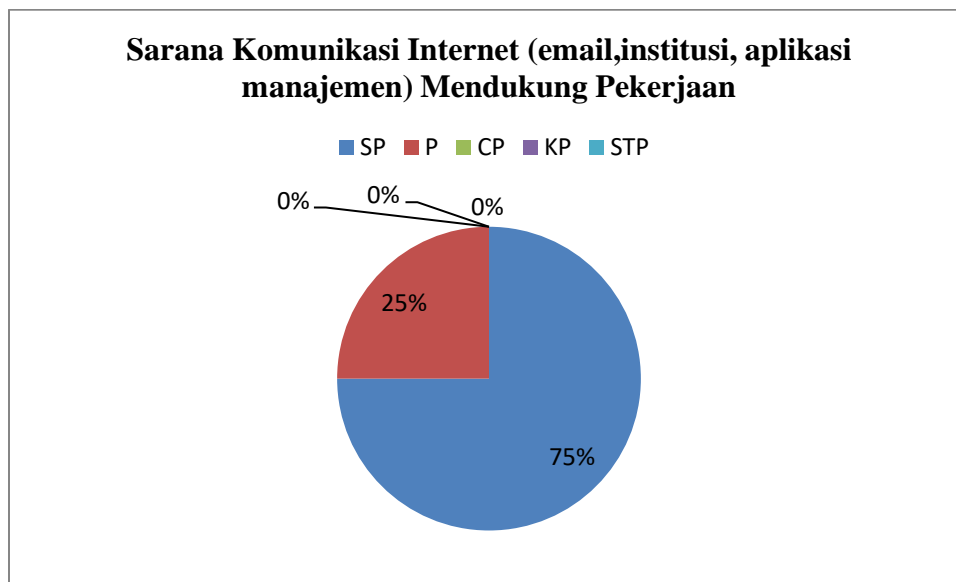
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap kualitas akses internet yang tersedia dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan administrasi. Akses internet dinilai telah mampu menunjang berbagai aktivitas kerja, seperti pengelolaan data, komunikasi, pengiriman dokumen, serta penggunaan berbagai sistem informasi yang mendukung kegiatan administrasi di lingkungan program studi.

Persentase yang seimbang antara kategori Sangat Puas dan Puas menunjukkan bahwa layanan internet telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik, meskipun masih terdapat

peluang untuk meningkatkan kualitas layanan agar lebih banyak pengguna merasakan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Tidak adanya penilaian pada kategori Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas mengindikasikan bahwa tidak terdapat permasalahan yang berarti terkait akses internet selama pelaksanaan pekerjaan administrasi.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa fasilitas akses internet telah berfungsi dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran pekerjaan administrasi. Oleh karena itu, pemeliharaan jaringan serta peningkatan kapasitas dan stabilitas koneksi internet perlu terus dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna pada masa yang akan datang.

4. Sarana Komunikasi Internal (email institusi, aplikasi manajemen) Mendukung Pekerjaan.



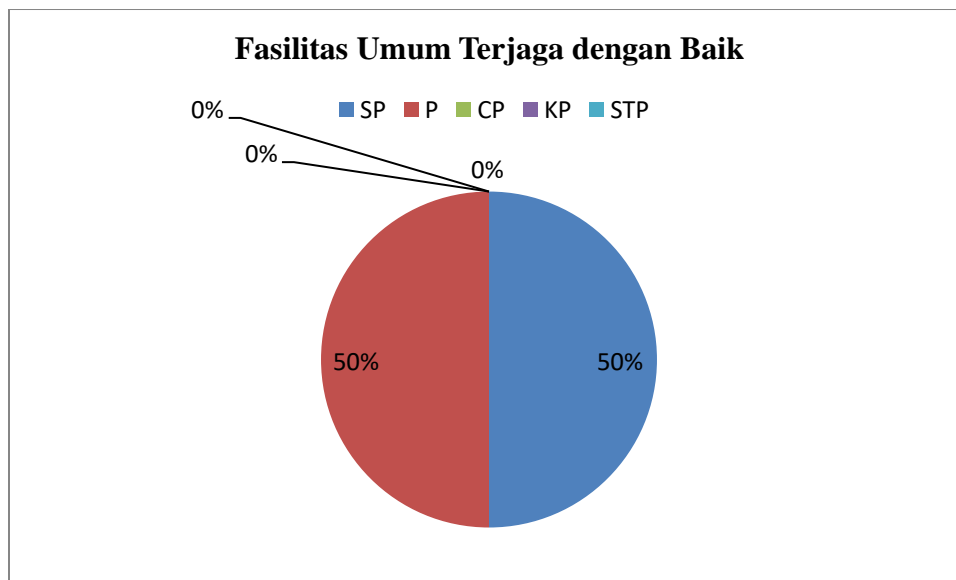
Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Sarana Komunikasi Internal (email institusi, aplikasi manajemen) Mendukung Pekerjaan*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 3 orang (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 orang (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sarana komunikasi internal yang tersedia telah berfungsi dengan baik dan mampu mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Email institusi

dan aplikasi manajemen dinilai efektif dalam memfasilitasi komunikasi, koordinasi, penyampaian informasi, serta pengelolaan berbagai kegiatan administrasi dan akademik di lingkungan program studi.

Dominasi penilaian pada kategori Sangat Puas mengindikasikan bahwa responden merasakan kemudahan dalam mengakses dan memanfaatkan sarana komunikasi internal untuk menunjang tugas sehari-hari. Selain itu, sistem yang digunakan dinilai cukup responsif, mudah digunakan, dan membantu meningkatkan efisiensi kerja.

5. Fasilitas Umum (toilet, musholla, kantin) Terjaga dengan Baik.

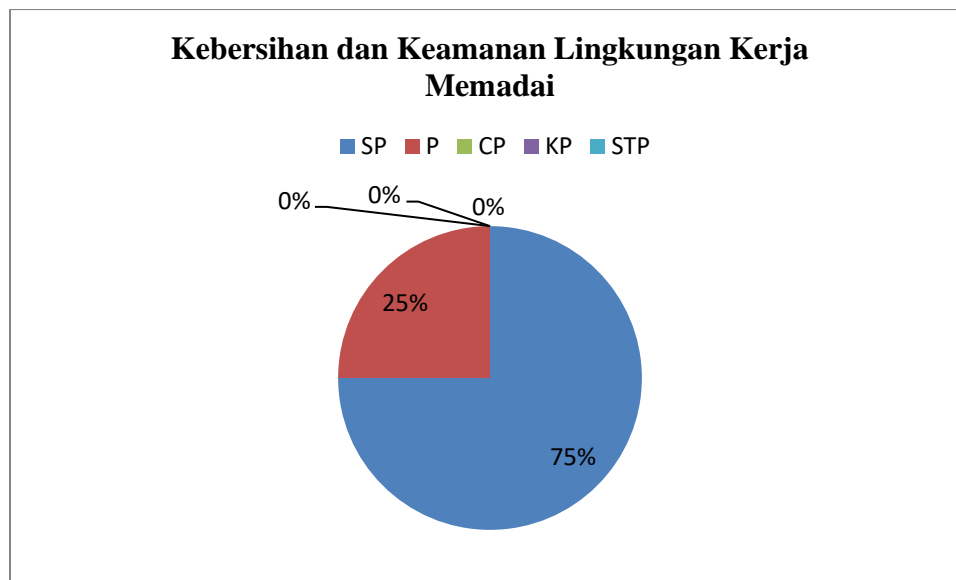


Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “Fasilitas Umum (toilet, musholla, kantin) Terjaga dengan Baik”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian **2 orang (50%) menyatakan Sangat Puas (SP)** dan **2 orang (50%) menyatakan Puas (P)**. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian **Cukup Puas (CP)**, **Kurang Puas (KP)**, maupun **Sangat Tidak Puas (STP)**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap kondisi dan pengelolaan fasilitas umum yang tersedia. Toilet, musholla, dan kantin dinilai telah memenuhi kebutuhan pengguna serta berada dalam kondisi yang baik, bersih, dan layak digunakan untuk mendukung aktivitas sehari-hari di lingkungan program studi.

Persentase yang seimbang antara kategori Sangat Puas dan Puas mengindikasikan bahwa fasilitas umum yang tersedia telah memberikan kenyamanan bagi pengguna. Selain itu, kebersihan, ketersediaan sarana pendukung, serta aksesibilitas fasilitas umum dinilai cukup memadai sehingga dapat menunjang kelancaran aktivitas akademik maupun administrasi.

6. Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Kerja Memadai.

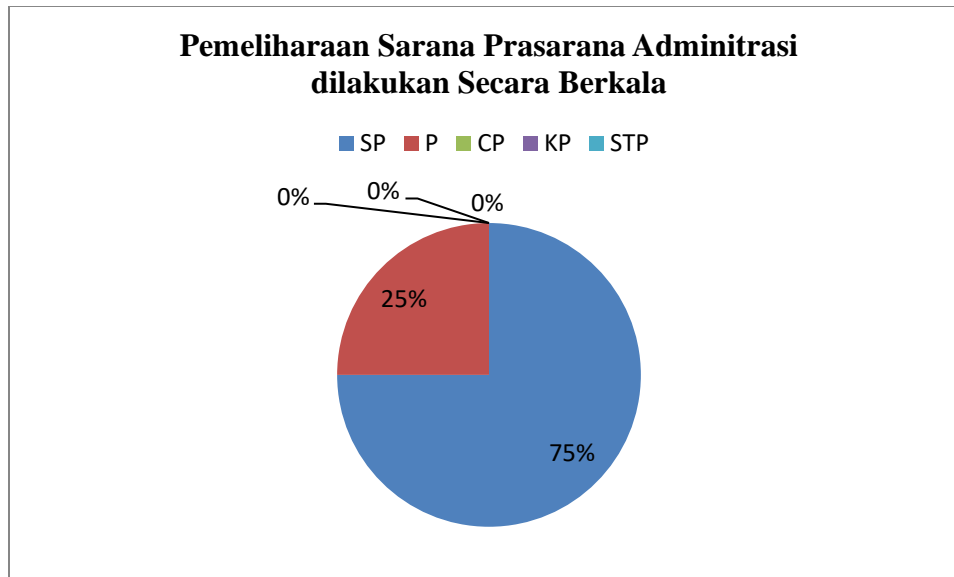


Berdasarkan hasil survey tendik terhadap aspek “*Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Kerja Memadai*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 3 orang (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 orang (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kebersihan dan keamanan lingkungan kerja telah terjaga dengan sangat baik. Kondisi lingkungan kerja yang bersih, rapi, dan aman dinilai mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

Tingginya persentase pada kategori Sangat Puas mengindikasikan bahwa upaya pemeliharaan kebersihan lingkungan, pengelolaan fasilitas pendukung, serta penerapan aspek keamanan telah berjalan secara efektif. Lingkungan kerja yang kondusif tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga berkontribusi terhadap produktivitas dan kualitas kinerja tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

7. Pemeliharaan Sarana Prasarana Administrasi dilakukan Secara Berkala.

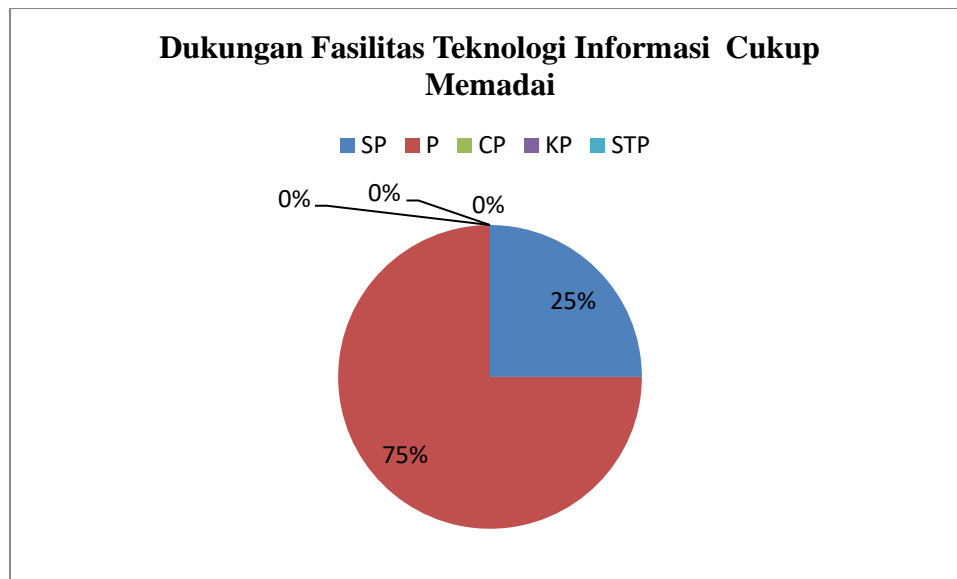


Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Pemeliharaan Sarana Prasarana Administrasi Dilakukan Secara Berkala*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 3 orang (75%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 1 orang (25%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana administrasi telah dilaksanakan dengan baik dan secara rutin. Pemeliharaan yang dilakukan secara berkala dinilai mampu menjaga kondisi fasilitas tetap berfungsi optimal sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan tugas administrasi sehari-hari.

Dominasi penilaian pada kategori Sangat Puas mengindikasikan bahwa responden merasakan manfaat dari adanya perawatan dan perbaikan fasilitas yang dilakukan secara terencana. Kondisi sarana dan prasarana yang terawat dengan baik dapat meminimalkan gangguan dalam pekerjaan, meningkatkan efisiensi kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan produktif.

8. Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIM, database, arsip digital) Cukup Memadai.



Berdasarkan hasil survey tendik terhadap aspek “*Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIM, database, arsip digital) Cukup Memadai*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 1 orang (25%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 3 orang (75%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

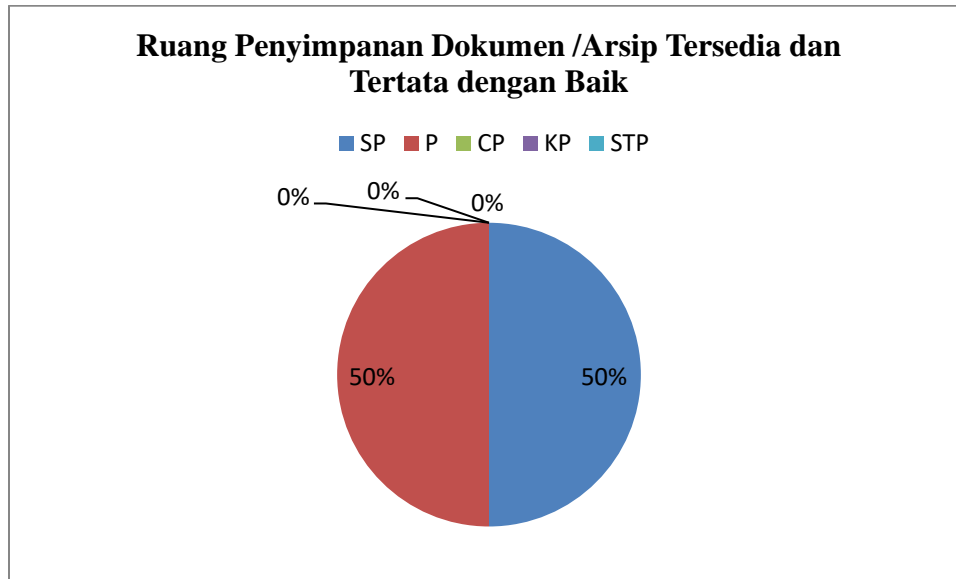
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap dukungan fasilitas teknologi informasi yang tersedia. Sistem Informasi Manajemen (SIM), database, dan arsip digital dinilai telah mampu mendukung pelaksanaan pekerjaan administrasi, pengelolaan data, serta penyimpanan dokumen secara lebih efektif dan efisien.

Dominasi penilaian pada kategori Puas menunjukkan bahwa fasilitas teknologi informasi yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan tugas sehari-hari. Keberadaan sistem yang terintegrasi membantu mempercepat proses administrasi, memudahkan akses informasi, serta meningkatkan ketepatan dan keamanan pengelolaan data.

Meskipun sebagian besar responden merasa puas, persentase pada kategori Sangat Puas masih relatif lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat peluang untuk meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi, seperti pengembangan fitur sistem,

peningkatan kapasitas penyimpanan data, optimalisasi kecepatan akses, serta peningkatan dukungan teknis bagi pengguna.

9. Ruang Penyimpanan Dokumen/Arsip Tersedia dan Tertata dengan Baik.



Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Ruang Penyimpanan Dokumen/Arsip Tersedia dan Tertata dengan Baik*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 2 orang (50%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 orang (50%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap ketersediaan dan pengelolaan ruang penyimpanan dokumen atau arsip. Ruang arsip yang tersedia dinilai mampu mendukung kebutuhan penyimpanan berbagai dokumen penting serta memudahkan proses pengelolaan, pencarian, dan pengamanan arsip yang diperlukan dalam kegiatan administrasi.

Persentase yang seimbang antara kategori Sangat Puas dan Puas mengindikasikan bahwa ruang penyimpanan dokumen telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Penataan arsip yang terorganisasi dan sistematis turut memberikan kemudahan dalam mengakses dokumen, menjaga keamanan informasi, serta meningkatkan efisiensi kerja administrasi.

Tidak adanya penilaian pada kategori Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas menunjukkan bahwa tidak terdapat permasalahan yang signifikan terkait ketersediaan maupun pengelolaan ruang arsip. Secara keseluruhan, hasil survei ini mencerminkan bahwa fasilitas penyimpanan dokumen dan arsip telah dikelola dengan baik dan mampu mendukung kelancaran pekerjaan administrasi. Meskipun demikian, upaya penataan arsip secara berkala, digitalisasi dokumen, serta peningkatan kapasitas penyimpanan tetap perlu dilakukan untuk menjaga efektivitas pengelolaan arsip di masa mendatang.